

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun beberapa bentuk peran ganda yang terjadi didalam keluarga pada warga Desa Medaeng yang turut serta dalam mencari nafkah atau bekerja yaitu:

1. Peran sebagai ibu

Dengan tetap memperhatikan dan menyayangi anak meskipun waktu yang di miliki tidak sepenuhnya, karena terbaginya dengan waktu kerja

2. Berperan merawat anak / suami

Istri merawat anak dan suaminya dengan memperhatikan semua kebutuhan mulai dari memasak makanan dan juga juga menyiapkan bekal untuk anak dan suaminya

3. Berperan sebagai istri

Seorang wanita yang menjadi istri untuk suaminya dengan tetap memposisikan suami pada posisinya dan tidak merendhkannya dengan perbedaan gaji

4. Berperan dalam hal mendidik anak

Walau sesibuk apapun istri tetap menyempatkan waktu untuk mengajari anak-anaknya belajaran, mengajari anaknya untuk terbiasa disiplin

## 5. Berperan dalam ekonomi

Sealain menjadi ibu rumah tangga, istri juga ikut berperan serta bekerja membantu suami untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

.sealin itu terdapat dua pengklasifikasian lagi dalam hal tingkat penghasilan sebagai berikut.

### 1. Bentuk peran ganda istri yang memiliki penghasilan rendah dari pada suami

Meskipun penghasilannya lebih kecil dari suami mereka tetap memberikan sumbangsih atau tambahan untuk pemasukan dari penghasilan keluarga, walaupun mereka bekerja tetapi tetap sama porsinya dengan ibu rumah tangga yang tidak berperan ganda yakni tetap mengerjakan pekerjaan Domestiknya, serepot apapun itu mereka tetap menjalankan kodratnya sebagai seorang istri.

### 2. Bentuk peran ganda istri yang memiliki penghasilan lebih tinggi dari pada suami.

Walaupun pengahsilan istrinya lebih tinggi dari pada suami, para istri juga masih tetap menghargai dan menghormati suaminya tidak merendahkan ataupun menurunkan derajat suaminya.Mereka bekerja semata-mata untuk membantu dan meningkatkan perekonomian keluarganya.Selain bekerja di pabrik, di rumahpun juga tetap melakukan tugasnya sebagai seorang istri yang sesuai dengan kodratnya.

Mereka sadar betul dengan sendirinya akan kodrat nya sebagai seorang istri walaupun mereka merangkap sebagai wanita pekerja pula. Mereka di

beri hak dan kesempatan untuk masuk ke dunia publik tanpa harus melarangnya meski alasan tersebut untuk kebutuhan pemenuhan perekonomian keluarga, meski sempat ada yang melarang istrinya bekerja namun pada akhirnya diberikan kesempatan pula untuk ikut berperan dalam dunia publik.

Dampak pun juga dialami oleh para keluarga yang berperan ganda ini, peran ganda ini baik berdampak pada dirinya sendiri (istri) juga berdampak pula pada anak-anaknya yang kurang sering di perhatikan atau kurang mendapat perhatian dari keluarganya. Kestabilan emosional pun juga sedikit terganggu ketika saat dirumah karena sudah merasa kelelahan didalam pekerjaannya di luar rumah. Selain itu juga ada pula dampak yang lain yakni dari penghasilan istri yang lebih besar dai pada suami, ada pula suami yang lebih sering mengandalkan istrinya dalam memenuhi atau dalam pengeluaran kebutuhan keluarga, yang seakan-akan istri lah yang sepenuhnya bertanggung jawab penuh terhadap semua kebutuhan dan keperluan keluarga.

## **B. Saran**

1. Kepada istri yang berperan ganda agar bisa membagi waktu untuk suami dan anaknya, karena selain pekerjaan anak dan suami juga penting untuk diperhatikan agar tetap terjalin hubungan keluarga yang harmonis dan seimbang.
2. Kepada suami yang pasif tidak mau mengerti dan tidak mau membantu istrinya agar tidak hanya mengandalkan istri maupun meremehkan terhadap istri yang telah ikhlas membantu mencari nafkah

3. Kepada Peneliti yang selanjutnya, peneliti berharap kepada peneliti berikutnya untuk bisa melanjutkan penelitian lanjutan dalam perspektif yang berbeda.